

ABSTRAK

Prevalensi penggunaan terapi alternatif komplementer sedang marak digunakan pada penderita kanker khususnya pada penderita kanker payudara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan CAM pada penderita kanker payudara di RSUP. DR. M. Djamil Padang. Penelitian ini mengikuti desain potong lintang dan menggunakan wawancara terstruktur. Analisa deskriptif-analitik digunakan untuk menganalisa penggunaan CAM pada populasi target. Responden dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosa sebagai penderita kanker payudara. 85 orang total responden dalam penelitian ini menunjukkan 9,41% (n=8) tidak pernah menggunakan CAM karena hasil terapi tidak dapat dipastikan. 25,88% (n=22) dari responden telah menghentikan penggunaan terapi ini dan 64,71% (n=55) menggunakan CAM setidaknya satu jenis. Obat-obatan herbal adalah CAM yang paling banyak digunakan diikuti oleh suplemen, jamu, pengobatan spiritual, dan pengobatan Cina. Alasan utama responden menggunakan CAM adalah karena kepercayaan mereka akan dampak positif dari penggunaan terapi ini dan banyak dari responden yang merasakan bahwa teknik pengobatan ini memberikan manfaat dalam membantu penyembuhan penyakit mereka. Kebanyakan dari responden menggunakan CAM terus-menerus lebih dari 1 tahun. Keluarga dan teman merupakan sumber informasi utama dan hanya 29,09% dari pengguna yang mendiskusikan penggunaan CAM dengan tenaga medis. 34,55% dari pengguna CAM menggunakan terapi ini sebelum terapi konvensional. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan CAM dengan umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, lama dan metastase penyakit. Penting bagi tenaga medis untuk mengetahui dan memberikan informasi mengenai efek samping, kegunaan dan keamanan penggunaan CAM.

Kata Kunci: Terapi alternatif komplementer, kanker payudara.

